

ASISTENSI LEGALITAS BADAN HUKUM SEBAGAI UPAYA PENGUATAN RENCANA STRATEGIS BUM NAG DUO BALEH SUKU DALAM PENGEMBANGAN USAHA

Destuliadi¹

STKIP Yayasan Abdi Pendidikan¹

thofa_der@yahoo.co.id¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui asistensi legalitas badan hukum sebagai upaya penguatan rencana strategis BUM Nag Duo Baleh Suku dalam pengembangan usaha. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa legalitas Badan Usaha Milik Nagari (BUM Nag) merupakan salah satu bentuk Usaha Ekonomi di Nagari atau di daerah lain disebut BUM Des. BUM Nag Duo Baleh Suku memiliki orientasi bisnis yang profit dan sosial, selain itu juga berfungsi sebagai fasilitator dan stabilizer yang saling mendukung antara sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada. BUM Nag Duo Baleh Suku mempunyai beberapa unit usaha diantaranya: Unit usaha pupuk kompos, unit usaha pengolahan pakan ternak, Sedangkan rencananya strateginya adalah membuat BUM Nag sebagai perusahaan yang memiliki kualitas yang baik, mengembangkan hasil produksi dan perusahaan yang kokoh. Simpulan penelitian bahwa BUM Nag Duo Baleh Suku dalam pengembangan usaha sudah memiliki badan hukum. menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa pasal 1 angka 6 adalah Badan Usaha Milik Nagari (BUM Nag) yang seluruh modal dimiliki oleh desa yang berasal dari kekayaan desa yang dikelola untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Kata Kunci: Asistensi, BUM Nag, Rencana Strategis

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out legal assistance for legal entities as an effort to strengthen the BUM Nag Duo Baleh Suku strategic plan in business development. This research method uses a qualitative descriptive approach. The results of the study show that the legality of Nagari-Owned Enterprises (BUM Nag) is a form of economic enterprise in Nagari or in other areas called BUMDes. BUM Nag Duo Baleh Suku has a profit and social business orientation, besides that it also functions as a facilitator and stabilizer that supports each other between the existing Natural Resources and Human Resources. BUM Nag Duo Baleh Suku has several business units including: Compost fertilizer business unit, animal feed processing business unit. Meanwhile, the strategic plan is to make BUM Nag a company that has good quality, develops production results and is a solid company. The conclusion of the research is that BUM Nag Duo Baleh Suku in business development already has a legal entity. According to Law No. 6 of 2014 concerning villages article 1 number 6 is a Nagari-Owned Enterprise (BUM Nag) whose entire capital is owned by the village originating from village wealth which is managed for the welfare of the village community.

Keywords: Assistance, BUM Nag, Strategic Plan

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Nagari (BUM Nag) lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi Nagari berdasarkan kebutuhan dan potensi Nagari. Pengolahan BUM Nag sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat Nagari, yaitu dari Nagari, oleh Nagari, dan untuk Nagari. Pembentukan BUM Nag sangat penting dan bermanfaat sekali bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf perekonomian mereka. BUM Nag ini merupakan jawaban dari Pasal 33 UUD 1945. BUM Nag diharapkan dapat menjadi pilar kesejahteraan bangsa, karena BUM Nag tidak lain merupakan usaha didirikan atas dasar komitmen bersama masyarakat bawah, masyarakat akar rumput, yaitu masyarakat desa/Nagari, untuk saling bekerja sama, bergotong royong, dan menggalang kekuatan ekonomi rakyat

Badan Usaha Milik Nagari yang selanjutnya dikenal dengan sebutan BUM Nag merupakan salah satu wujud dari Badan Usaha Ekonomi yang ada di atau di Nagari. Adapun Badan Usaha Milik Nagari (BUM Nag) 12 Suku Salimpaung didirikan pada tanggal 12 Februari 2019. Pembentukan BUM Nag seharusnya dapat memberikan ruang baru untuk mendorong perkembangan usaha yang ada dalam masyarakat. Selain itu, BUM Nag hendaknya juga memberikan ruang untuk membuka lapangan kerja sehingga nantinya berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Nagari. Jadi dengan adanya BUM Nag yang telah berkembang, akan menjadikan Nagari-nagari itu mandiri, sesuai cita-cita dari Desa itu sendiri.

BUM Nag 12 Suku Salimpaung bergerak di bidang usaha yang sesuai dengan potensi Nagari, yang merupakan milik masyarakat yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat Nagari. Badan Usaha Milik (BUM Nag) 12 Suku Salimpaung berkedudukan dan berkantor di Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

BUM Nag 12 Suku Salimpaung selain sebagai lembaga Usaha yang berorientasi pada keuntungan dan sosial, juga berfungsi sebagai: Pertama, Fasilitator Kendala yang umum dihadapi bagi para pelaku peternakan dalam menjalankan usahanya pemanfaatan kotoran ternak adalah terbentur pada segi pemanfaatan dan pengolahan hasil kotoran peternakan, sehingga hasil usahanya hanya terbatas untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan terkadang tidak dimanfaatkan dengan baik dan tidak bisa digunakan untuk pengembangan usahanya, untuk mengatasi kendala tersebut BUM Nag 12 Suku Salimpaung, menyediakan fasilitas bantuan pengolahan hasil limbah kotoran peternakan yang diolah menjadi pupuk kompos untuk dimanfaatkan kebutuhan pupuk tanaman pertanian tertentu, sehingga dapat disalurkan kembali pada masyarakat pelaku usaha pertanian, dengan adanya fasilitas ini diharapkan akan lebih menggairahkan para pelaku usaha peternakan untuk memperluas dan mengembangkan usahanya.

Kedua, Stabilisator Untuk menjaga persediaan produksi pupuk kompos yang berkualitas dengan harga jual terjangkau walau terjadi kelangkaan, maka BUM Nag 12 Suku Salimpaung, akan berfungsi sebagai stabilisator harga yaitu melakukan intervensi dengan cara menampung kelebihan hasil Produksi limbah kotoran peternakan yang tidak tersalurkan dan akan menjual kembali bila terjadi kelangkaan dengan harga yang wajar. Dengan adanya BUM Nag 12 Suku Salimpaung, diharapkan akan lebih menggerakkan roda perekonomian dan memberikan kontribusi pada Pendapatan Asli (PAN) sehingga berdampak pada peningkatan laju pembangunan dan peningkatan Pelayanan kepada masyarakat Nagari, yang akhirnya bermuara pada tarap hidup masyarakat Salimpaung yang lebih sejahtera

Pengelolaan dana yang profesional dan terbuka senantiasa akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian desa. Pengelolaan dana yang dilakukan secara transparan dan profesional akan dapat dijadikan sebagai gambaran bagaimana usaha yang dijalankan dapat mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pengelolaan dana yang baik juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai efektivitas usaha yang dijalankan. Pengelolaan dana yang profesional dan terbuka senantiasa akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian desa. Pengelolaan dana yang dilakukan secara transparan dan profesional akan dapat dijadikan sebagai gambaran bagaimana usaha yang dijalankan dapat mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pengelolaan dana yang baik juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai efektivitas usaha yang dijalankan.

Untuk meningkatkan mutu kualitas dan potensi anak Nagari perlu adanya sumber daya alam dan sumber daya manusia sebagai bagian dari usaha pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada. Disamping itu perlu dilakukan intervensi pemerintah dalam rangka percepatan pengembangan potensi sumber daya alam sehingga adanya perluasan kesempatan kerja. Berbagai usaha dan program ketrampilan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh daerah, untuk itu perlu adanya lembaga usaha yang berorientasi pada keuntungan dan sosial, juga berfungsi fasilitator dan stabilisator yang saling menunjang antara sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki.

Sebagaimana dasar pendirian BUM Nag 12 Suku Salimpaung sesuai PP No 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa bermaksud menggali, mendorong, menampung dan memanfaatkan seluruh kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat. BUM Nag Duo Baleh Suku dalam pembentukannya pun mempunyai tujuan yaitu: Meningkatkan Perekonomian Nagari; Meningkatkan pendapatan asli Nagari; Meningkatkan Pengolahan Potensi Nagari sesuai dengan Kebutuhan Nagari; Meningkatkan pembangunan Nagari, Pemberdayaan Masyarakat Nagari, pemberian bantuan untuk masyarakat miskin; Mendukung penguatan kegiatan usaha masyarakat dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki potensi dibidang peningkatan usaha masyarakat; Mewadahi dan membina masyarakat dalam kegiatan usaha sehingga menjadi sumber penghasilan yang mampu menumbuhkan motivasi dan inovasi dalam dunia usaha; Meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat melalui kegiatan usaha yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan.; Mempererat tali silaturahmi antar warga masyarakat melalui suatu wadah kegiatan yang positif dan produktif dalam Badan Usaha Milik Nagari.; Sebagai pusat pelayanan ekonomi dan merupakan satu kesatuan ekonomi masyarakat Nagari.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, perlu adanya sinergi antara Pengurus dan pengelola BUM Nag dengan wali Nagari. Aparat pemerintahan Nagari harus mampu melihat permasalahan sosial dan kebutuhan dalam perkembangan yang ada dalam masyarakat Nagari. Jadi wali Nagari dan BUM Nag itu harus sejalan, sehingga bisa mewujudkan Nagari mandiri itu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dari ungkapan konsep tersebut dikehendaki suatu informasi dalam bentuk deskriptif. Disamping ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki makna yang terkandung dalam data deskriptif tersebut, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif. Di sisi lain penelitian ini lebih mempunyai perspektif emik, dengan pengertian bahwa data yang dikumpulkan diupayakan untuk dideskripsikan berdasarkan ungkapan apa yang menjadi fokus penelitian. Deskripsi informasinya atau sajian datanya harus menghindari adanya evaluasi dan interpretasi dari peneliti. Jika terdapat evaluasi atau interpretasi itu pun berasal dari subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Badan Usaha Milik Nagari

BUM Nag merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk membentuk kesejahteraan masyarakat baik dalam pendidikan, sosial, agama dan ekonomi. BUM Nag diharapkan dapat meminimalisir angka kemiskinan di Indonesia. Untuk mewujudkan hal tersebut BUM Nag yang dibentuk harus memiliki program yang tepat supaya pengorbanan/biaya yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang diberikan ini sesuai dengan Peraturan Bupati No 5 tahun 2016 tentang pedoman, pendirian, pengurusan, pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Nagari (BUM Nag).

BUM Nag (Badan Usaha Milik Nagari) adalah Badan Usaha Nagari yang dikelola oleh pengurus BUM Nag, pemerintahan Nagari serta Masyarakat Nagari. Semua tujuan pembangunan desa di atas dapat diwujudkan salah satunya melalui pendirian Badan Usaha Milik Desa, sebagaimana terdapat pada Pasal 87 Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUM Desa. BUM Desa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. BUM Desa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Di dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah BUM Desa didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Dilihat dari fungsinya kelembagaan BUM Desa merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). BUM Desa sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan. BUM Desa sebagai badan hukum, dibentuk berdasarkan tata perundang-undangan yang berlaku, dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa.

Untuk mencapai tujuan BUM Des dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan Pemdes. Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUM Des akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (di luar desa) dengan menempatkan harga

dan pelayanan yang berlaku standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan/tata aturan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi di pedesaan disebabkan usaha yang dijalankan oleh BUM Des.

Jadi, ciri utama yang membedakan BUM Desa dengan lembaga komersial lainnya adalah: (1). Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama; (2) Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil); (3) Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (local wisdom); (4) Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar; (5) Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (village policy). (Alkadafi, 2016).

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Datar No 5 Tahun 2016 Badan Usaha Milik Nagari adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh nagari melalui pernyataan secara langsung yang berasal dari kekayaan nagari yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat nagari.

Menurut Peraturan Bupati Tanah Datar No 5 Tahun 2016, pendirian BUM Nag merupakan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh Nagari dan/atau kerja sama antar Nagari. Nagari dapat mendirikan BUM Nag berdasarkan peraturan Nagari tentang pendirian BUM Nag. Pendirian BUM Nag dengan mempertimbangkan, sebagai berikut: a) Inisiatif pemerintah Nagari dan/atau masyarakat Nagari. b) Potensi usaha ekonomi; c) Sumber daya alam di Nagari; d) Adanya unit-unit usaha yang akan dikelola. e) Sumber daya manusia yang mampu mengelola BUM Nag. f) Penyertaan modal dari pemerintahan Nagari dalam bentuk pembiayaan. G) Kekayaan nagari yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha BUM Nag

Dalam peraturan Menteri Desa No 4 Tahun 2015, pendirian BUM Nag dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan/atau kerja sama antar desa.

BUM Nag dikelola dengan semangat kekeluargaan dan gotongroyong. Pendirian BUM Nag disepakati melalui Musyawarah Nagari sesuai dengan kesatuan perundang-undangan. Pokok bahasan yang dibicarakan dalam Musyawarah Nagari meliputi: Pendirian BUM Nag sesuai dengan kondisi ekonomi dan sosial budaya masyarakat. Organisasi pengelolaan BUM Nag. Modal usaha BUMN. Anggaran desa dan anggaran rumah tangga BUM Nag

BUM Des memiliki enam prinsip di antaranya adalah kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, dan sustainability. Prinsip-prinsip tersebut yaitu: Kooperatif berarti terdapat partisipasi dari seluruh pemangku kepentingan dalam pengelolaan BUM Des dan dapat saling bekerjasama dengan baik; Partisipatif yaitu adanya keaktifan seluruh komponen BUM Des dalam meningkatkan usaha, termasuk di dalamnya keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan; Emansipatif yaitu memperlakukan seluruh komponen secara seimbang tanpa membedakan, suku, ras, maupun agama; Transparan berarti seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses informasi yang berhubungan dengan BUM Des, baik dari segi kegiatan maupun finansial; Akuntabel yaitu seluruh rangkaian kegiatan baik secara teknis maupun administratif dapat dipertanggungjawabkan; dan Sustainability berarti bahwa masyarakat berkontribusi untuk mengembangkan usaha dalam BUM Des yang dijalankan. (Fitriana, 2018).

Sebagai gambaran Umum Badan Usaha Milik Nagari (BUM Nag) “Duo Baleh Suku” merupakan salah satu wujud dari Badan Usaha Ekonomi yang ada di atau di nagari. BUM Nag “Duo Baleh Suku” Salimpaung bergerak di bidang Usaha yang sesuai dengan potensi nagari yaitu Pengolahan Pupuk Kompos dan Pupuk Organik Cair. Badan Usaha Milik (BUM Nag) “Duo Baleh Suku” Salimpaung berkedudukan dan berkantor di Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat

Bentuk Usaha BUM Nag Duo Baleh Suku

Perencanaan strategis merupakan bagian penting dari manajemen, karena apa yang mau diimplementasikan serta mau dikontrol tergantung apakah perencanaannya telah disusun dan diproses dengan mempertimbangkan faktor lingkungan, untuk itu bahasan tentang perencanaan strategis menjadi amat penting sebagai fondasi utama bagi implementasi dan kontrol strategi dalam organisasi. Rencana strategis kadang kala disebut dengan rencana pengembangan usaha atau institusi, yang merinci tolok ukur yang kelak digunakan institusi dalam mencapai misinya.

Sebuah badan usaha yang berbentuk badan hukum sangatlah penting memiliki Rencana Strategis, tanpa rencana strategis badan usaha atau perusahaan menjadi kurang terarah. Proses rencana strategis dalam dunia usaha termasuk BUM Nag yang bersifat komersial, cara yang digunakan salah satunya adalah menentukan visi, misi dan tujuan badan usaha serta adanya analisa SWOT yakni kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Visi BUM Nagari “DUO BALEH SUKU” berasaskan Pancasila serta berlandaskan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Misi (1). Visi BUM Nagari “DUO BALEH SUKU” adalah berdikari untuk Nagari; (2). Misi BUM Nagari “DUO BALEH SUKU” adalah sebagai berikut; Menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat Nagari; Memberikan pelayanan yang maksimal; Menggali potensi Nagari untuk didayagunakan; Membuka pola wirausaha masyarakat Nagari; Kewirausahaan syariah; Membangun kebersamaan dalam berNagari;

Kondisi Internal

Kondisi Sumber Daya Manusia

Pada perkembangan sebelumnya permasalahan SDM yang ada di BUM Nagari “Duo Baleh Suku” adalah kualitas dan kuantitas SDM masih rendah dan seiring dengan rendahnya motivasi kerja, yang menyebabkan kegiatan pada unit usaha yang dirancang tidak berjalan dengan yang diharapkan sehingga dibutuhkan kegiatan pelatihan dalam memotivasi kerja untuk tenaga SDM BUM Nagari Duo Baleh Suku.

Pada kondisi saat ini untuk SDM dari BUM Nagari “Duo Baleh Suku” untuk kualitas dari SDM sangat baik dan memiliki motivasi kerja yang sangat tinggi sehingga SDM yang sekarang diharapkan mampu memberikan suatu pergerakan ekonomi yang lebih baik terhadap Nagari. Demikian juga untuk kuantitas SDM dari BUM Nagari masih kurang dan membutuhkan orang yang memiliki motivasi yang kuat dalam bekerja, mengingat BUM Nagari masih memiliki Unit usaha lain yang perlu di kelola dengan baik dan secara sungguh-sungguh.

Perkembangan Usaha BUM Nagari dan Usaha BUM Nagari Unit Usaha Rumah Kompos Pupuk Kompos dan Organik

Unit usaha ini yakni menyediakan ketersediaan bahan pupuk pertanian dengan sistem menghimpun dan membeli hasil Limbah Kotoran ternak sapi dan kemudian diolah menjadi pupuk kompos dan POC untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Salimpaung dan di luar Daerah Salimpaung.

Untuk pengelolaannya sendiri, BUM Nagari Duo Baleh Suku Salimpaung bekerjasama dengan Rumah Kompos Nas Malin Tanjung Lurah di dalam memproduksi, sosialisasi dan promosi untuk memperkenalkan usaha baru yang akan dijalankan ini.

Pada tahap awal pengelolaan usaha ini BUM Nagari telah mampu mengolah pupuk kompos lebih kurang 100 Ton. Untuk saat ini usaha pupuk kompos ini sudah berjalan selama 6 bulan dan berjalan dengan baik, dibuktikannya selama 3 bulan terakhir pupuk kompos ini sudah banyak mengalami permintaan baik dari masyarakat dalam daerah Salimpaung maupun dari masyarakat Petani dari luar daerah Salimpaung

Unit Usaha Pengolahan Pakan Ternak

Kegiatan pengolahan pakan ternak, BUM Nagari membuat olahan pakan ternak seperti, sapi, kerbau dan peternak unggas dengan baku yang berkualitas untuk perkembangan pakan masyarakat. Pada saat ini BUM Nagari memproduksi pakan ternak sapi dan pakan ternak unggas. BUM Nagari Duo Baleh suku telah memiliki konsumen untuk Pakan ternak sapi dan Pakan ternak Unggas. Sebagai gambaran untuk Pakan ternak sapi BUM Nag memiliki permintaan 6 Ton setiap bulannya dan untuk pakan ternak Unggas sebanyak 1 ton.

Unit Usaha pupuk organik Cair

BUM Nagari dalam menjalankan proses produksi pupuk kompos dan pakan ternak BUM Nagri juga memiliki usaha pengolahan pupuk organik cair untuk semua jenis tanaman guna memenuhi kebutuhan masyarakat petani untuk dipasarkan pada skala kecil dan skala besar. Pada kondisi saat ini Proses Produksi POC sudah banyak mengalami permintaan dari masyarakat petani, baik yang dari dalam maupun dari luar daerah Nagari Salimpaung. Untuk tahap awal produksi POC sudah diproduksi dan terjual lebih dari 500 botol (isi liter)

Unit Usaha Pengolahan Pasar Nagari

Melalui Unit ini BUM Nagari akan mengolah pasar Nagari dengan manajemen baik dan profesional sehingga dari pengelolaan dan penyewaan lapak dan toko toko akan memberikan penghasilan untuk Nagari.

Unit Usaha Wisata

Daerah Nagari Salimpaung yang indah dan sejuk adalah tujuan wisata Alam yang ditunjang oleh keelokan daerah adat dan budaya serta kearifan lokal, seni budaya sehingga Usaha Bidang wisata didukung tempat destinasi wisata yang memiliki nilai profit untuk penghasilan bagi Nagari.

Unit Usaha Pengolahan sampah dan limbah rumah tangga

Pengolahan sampah dan limbah pasar, BUM Nagari Salimpaung akan mengolah sampah dan limbah menjadi Pupuk Organik melalui pengompasan dan diolah melalui

penyulingan hingga menjadi biji plastik yang memiliki daya guna bagi masyarakat. Namun Unit usaha ini belum mulai berjalan karena masih keterbatasan dalam Dana, namun untuk dalam waktu dekat BUM Nagari memiliki prioritas untuk pengolahan sampah

Unit Pelatihan Sumber Daya Manusia

Dalam unit usaha pelatihan BUM Nagari Salimpaung menyediakan jasa pelatihan pengolahan Pupuk Kompos, Pengolahan Pakan ternak dan tata cara pemeliharaan ternak yang baik guna pemenuhan keterampilan masyarakat dan kelompok tani yang ada di daerah dan di luar daerah Salimpaung. Mengingat Pupuk Kompos yang diolah Oleh BUM Nagari adalah kerja sama dengan Rumah Kompos Nas Malin Tanjung Lurang sekaligus adalah sebagai tenaga ahli dibidang kompos dan pakan. Maka dengan kondisi ini banyak para kelompok tani dan kantor kedinasan serta pihak kampus yang mendatangi BUM Nagari “Duo Baleh Suku” untuk melakukan kegiatan Studi Tiru dan Studi Banding dan meminta untuk melakukan pelatihan untuk pembuatan Pupuk Kompos, Pupuk Organik Cair dan Cara pembuatan Pakan Ternak. Sehingga permintaan ini menjadi peluang bagi BUM Nagari Duo Baleh Suku untuk menambah pemasukan dana yang dikelola secara profesional. Sampai saat ini BUM Nagari Duo Baleh suku telah dikunjungi dari berbagai daerah, seperti dari Aceh, Medan, Dumai, Pesisir dan banyak lagi daerah lainnya yang ingin belajar dan studi tiru ke BUM Nagari “Duo Baleh Suku”

Progres Kerja Sama Usaha dan Kerjasama Non Usaha

Dalam perkembangan BUM Nagari “Duo Baleh Suku” Nagari Salimpaung, semenjak Juni 2021 setelah kepengurusan yang baru terbentuk, pengurus melakukan kerjasama Rumah Kompos Nas Malin Tanjung Lurah. Kerjasama antara BUM Nagari “Duo Baleh Suku” Nagari Salimpaung dengan Rumah Kompos Nas Malin sebagai Tenaga Ahli menyepakati bahwasanya Rumah Kompos Nas Malin sebagai Pihak tenaga ahli akan mendapatkan Royalti. Royalti yang disepakati sebagai berikut; (a) Untuk Pupuk Kompos Pihak Kedua akan mendapat royalti 10 % dari 1 ton produksi (B) Untuk Pupuk Organik Cair Pihak Kedua akan mendapat royalti Rp. 3000,- dari setiap botol (c). Untuk Pembuatan Pakan Ternak Pihak Kedua akan mendapat Royalti sebesar 10% dari 1 ton produksi.

Kondisi Keuangan

Dari awal pendirian BUM Nagari “Duo Baleh Suku” hingga saat ini sudah berjalan sekitar 3 tahun. Pada tahun terakhir 2021 BUM Nagari mendapat penyertaan modal dari Nagari dengan total Rp. 378.613.500,- (*tiga ratus tujuh delapan juta enam ratus tiga belas ribu rupiah*) Tepatnya pada bulan Juni 2021 kepengurusan BUM Nagari memiliki kepengurusan baru dan mengalami pergantian SDM yang sebanyak (empat) kali, pada kepengurusan keempat ini BUM Nagari “Duo Baleh Suku” baru mulai melihat aktivitas usaha uang diharapkan mampu mengembangkan BUM Nagari “Duo Baleh Suku” Nagari Salimpaung.

Kondisi Eksternal Tantangan Usaha

Tabel 1. Tantangan Usaha BUM Nag

No	Tantangan Usaha	Kondisi Harapan	Strategi Menghadapi Tantangan
1.	Tidak memiliki Mesin Press untuk mengeringkan Pupuk Kompos yang sudah difermentasi	Memiliki Mesin Press untuk mendukung proses produksi dan mempercepat proses pengeringan	Membuat Proposal pendanaan untuk pengadaan Mesin Press Ke Nagari dan pihak yang perhatian pergerakan usaha BUM Nagari
2.	Tidak memiliki alat Transportasi untuk pengangkutan bahan baku kotoran sapi dan Transportasi untuk pengantaran pesanan konsumen pupuk	Memiliki Alat Transportasi mendukung proses pengangkutan dan pengantaran pesanan konsumen	Membuat Proposal pendanaan untuk pengadaan Alat Transportasi Ke Nagari (pemerintahan Nagari) dan pihak yang perhatian pergerakan usaha BUM Nagari

Bum Nagari “Duo Baleh Suku” merupakan Badan Usaha yang dimiliki oleh Nagari Salimpaung. Kecamatan Salimpaung memiliki beberapa unit usaha yang diharapkan memiliki potensi yang sangat besar dalam mengolah Pupuk Kompos dan pupuk organik cair dan pakan ternak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat petani sebagai solusi untuk menekan biaya petani dalam membeli pupuk buatan yang harganya terjangkau dengan kualitas pupuk yang lebih bagus dari pupuk buatan. Dalam memenuhi permintaan konsumen BUM Nagari “Dou Baleh suku memiliki tantangan dan kendala dalam alat transportasi untuk mengangkut bahkan baku kotoran sapi dan transportasi untuk mengantarkan pupuk permintaan konsumen. Selama ini BUM Nagari “Duo Baleh Suku” dalam operasionalnya masih menggunakan alat transportasi yang disewa dari pihak ketiga. Maka ke depannya BUM Nagari “Duo Baleh Suku” ke depannya memiliki Alat transportasi sendiri untuk memudahkan proses usaha yang dijalankan ini.

Potensi

Tabel 2. Potensi

No	Potensi	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Potensi
1.	Kehidupan masyarakat yang sebagian besar sebagai petani dan peternak	Masyarakat peternak yang tidak mampu mengolah limbah kotoran sapi dapat menjualnya ke BUM Nag dan BUM Nag akan mengolah kotoran sapi menjadi pupuk kompos dan kemudian menjual kembali ke petani.	Membuat program KUBALIKOPI: yakni Membuat Program Kubayar Listrik dengan Kotoran Sapi (Masyarakat peternak yang memiliki Ternak menjual kotoran sapinya dan nanti hasil penjualan kotoran akan dibuatkan tabungan untuk petani guna untuk dibayarkan tagihan listrik petani ybs, setelah itu jika ada sisa kelebihan dana, petani dapat membeli pupuk yang dikomposkan untuk pertaniannya.

BUM Nagari “Duo Baleh Suku” akan selalu berupaya agar bisa mewujudkan Kebutuhan para petani, baik petani lokal maupun petani dari luar daerah Salimpaung dalam hal penyediaan Pupuk Kompos dan Pupuk Organik Cair serta Pakan ternak untuk

para peternak Sapi dan peternak Unggas dengan kualitas dan kuantitas yang terjamin sesuai standar.

Dapat dijelaskan juga bahwasanya Masyarakat dapat juga mengikuti program dari BUM Nagari yang dinamakan dengan KUBALIPKOPI. program KUBALIKOPI dengan arti Program Kubayar Listrik dengan Kotoran Sapi. Caranya adalah peternak yang tidak mampu mengolah limbah kotoran sapi dapat menjualnya ke BUM Nag dengan harga tertentu dan BUM Nag akan mengolah kotoran sapi menjadi pupuk kompos dan kemudian menjual kembali ke petani. Masyarakat yang punya kotoran sapi tersebut Hasil penjualan kotoran sapi nya dibautkan sebuah tabungan. Hasil tabungan untuk petani guna untuk dibayarkan tagihan listrik petani ybs, setelah itu jika ada sisa kelebihan dana, petani dapat membeli pupuk yang dikomposkan untuk pertaniannya.

Sehingga ada keuntungan yang didapat oleh peternak yaitu pertama kandang sapinya menjadi bersih, kedua Biaya Listrik terbayarkan dan ketiga petani dapat juga memupuk tanamannya pertaniannya dengan pupuk kompos yang berkualitas.

Peluang

Tabel. 3. Potensi

No	Peluang	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Peluang
1.	Sebagai Produsen Pupuk Kompos dan Pupuk Organik Cair	Dengan adanya produksi Pupuk Kompos dan Pupuk Organik Cair yang sudah memiliki Uji Labor, Maka Pupuk Kompos menjadi Pupuk Kepercayaan bagi petani untuk menghasilkan hasil tani yang bagus untuk semua jenis tanaman petani.	Membuat suatu MOU dengan berbagai pihak perkebunan untuk menunjang hasil tanaman, pertanian atau hasil pertanian.
2	Sebagai Produsen Pakan Ternak Sapi dan pakan ternak unggas	Dengan adanya produksi Pakan Ternak yang sudah memiliki protein yang baik untuk ternak sapi dan unggas bagi para peternak.	Membuat suatu MOU dengan berbagai pihak peternak sapi dan para peternak unggas.

BUM Nagari “Duo Baleh Suku” memiliki peluang yang diantaranya Membuat suatu MOU dengan berbagai pihak perkebunan dalam memasok Pupuk Kompos dan Pupuk organik cair dalam menunjang hasil tanaman, pertanian atau hasil pertanian, sekaligus sebagai Percontohan Unit usaha dalam pengolahan Kompos dan Pengadaan Pakan Ternak .Disamping itu BUM Nagari “Duo Baleh Suku” akan selalu berupaya agar bisa memenuhi permintaan masyarakat dan mewujudkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Nagari dan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga.

Prospek Usaha

Tabel. 4. Prospek Usaha

No	Prospek Usaha	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Prospek Usaha
1.	Produksi dan jual beli Pupuk Kompos dan Pupuk Organik Cair	Agar bisa membantu meningkatkan hasil pertanian masyarakat dan dengan sendirinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan penggunaan Pupuk Kompos dan pupuk organik cair.	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah keuntungan bagi masyarakat petani dalam menekan pengeluaran biaya Karena biaya pupuk buatan yang mahal • Menambah PAD bagi Nagari • Memastikan Masyarakat Petani

		menggunakan Pupuk Organik yang sudah memiliki uji labor yang di atas standar.
2	Produksi dan jual beli Pakan Ternak Sapi dan pakan ternak unggas	<p>Agar bisa membantu meningkatkan hasil usaha peternak sapi pedaging dan dengan sendirinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Peternak penggunaan pakan yang sudah teruji bagus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keuntungan bagi masyarakat Peternak sapi dan peternak Unggas dalam menekan pengeluaran biaya karena biaya pakan merek lain yang mahal • Menambah PAD bagi Nagari • Memastikan Masyarakat Peternak menggunakan pakan yang sudah memiliki protein yang baik untuk ternak sapi dan Unggas.

Untuk prospek usaha BUM Nagari “Duo Baleh Suku” berupaya meningkatkan perekonomian masyarakat dan menghasilkan PAD bagi Pemerintahan Nagari Salimpaung dan bisa memfasilitasi serta menambahkan modal untuk pengembangan usaha dari BUM Nagari “Duo Baleh Suku”.

Rencana Strategis BUM Nag Duo Baleh Suku

Sasaran Perusahaan

Sasaran perusahaan secara garis besar adalah menjadikan BUM Nagari sebagai perusahaan yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar BUM Nagari memberikan kepuasan kepada semua *stakeholder*. Sasaran Kinerja/Absolut target Tahun 2022 sesuai dengan hasil Musyawarah Nagari Tanggal 17 September Tahun 2021

Tabel 5. Sasaran Kinerja Target Tahun 2022.

Total Aset	: Rp. 1.579.913.500,-
Total Ekuitas	: Rp. 378.613.500,-
Laba Bersih Tahun Berjalan	: Rp 110.000.000,-
Capital Expenditure	: Rp 35.000.000,-
Kontribusi terhadap PANagari	: Rp 44.000.000,-

Strategi dan Kebijakan

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran BUM Nagari “Duo Baleh Suku” adalah sebagai berikut : 1) Peningkatan Kualitas SDM. 2) Penambahan unit usaha baru dan bekerja sama dengan pihak ketiga. 3) Dengan mengembangkan usaha yang sudah dijalankan agar pelayanan kebutuhan bagi masyarakat bisa terpenuhi. 4) Mengembangkan hasil – hasil produksi supaya mendapatkan harga yang sesuai. 5) Memperluas jaringan promosi

Kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran BUM Nagari “Duo Baleh Suku” adalah sebagai berikut: Meningkatkan kualitas Produksi BUM Nagari. Bekerjasama dengan masyarakat agar bisa membangun perekonomian di masyarakat. Membangun kerjasama dengan para petani dan peternak untuk bisa menyejahterakan masyarakat

Nagari. Dukungan permodalan dan pembinaan dari Pihak terkait maulai dari Nagari sampai ke pemerintah pusat.

Rencana Kerja

Rencana kegiatan dan kebutuhan disusun sebelum penambahan modal kepada BUM Nagari “Duo Baleh Suku”. Rencana kegiatan dan kebutuhan serta analisis keuangan disampaikan untuk menjadi bahan pengambilan keputusan atau persetujuan oleh musyawarah Nagari terhadap kelayakan penambahan modal BUM Nagari. Rencana kegiatan dan kebutuhan sekurang-kurangnya berisi hal-hal berikut: Pertama, Usaha/Barang/Jasa yang Akan Dikembangkan. Unit usaha yang akan dikembangkan yaitu unit usaha Kompos bagi kelompok tani dan para peternak ternak sapi, dan pengadaan kebutuhan pakan ternak. Kedua, Kebutuhan dari Usaha/Barang/Jasa. Yang menjadi kebutuhan utama untuk unit usaha Pupuk Kompos adalah Mesin Press untuk proses pengeringan Kotoran dan limbah kotoran sapi yang telah diolah melalui fermentasi yaitu penambahan modal dengan nominal sebesar Rp. 55.000.000,- (lima puluh lima juta rupiah). Alat transportasi untuk pengangkutan bahan baku kotoran sapi dan pengantaran pesanan pupuk kompos kepada konsumen yaitu penambahan modal dengan nilai Rp. 422.000.000,- (empat ratus dua puluh dua juta rupiah). Ketiga, Kebutuhan Tenaga Kerja. Untuk saat ini BUM Nagari mempunyai 4 tenaga kerja dengan pemberian gaji harian lepas setiap hari. Dan ke depannya BUM Nag akan merekrut tenaga kerja SDM tetap yang pemberian gaji Bulanan. Keempat, Analisis Persaingan Usaha. Persaingan dengan pengusaha pupuk kompos yang ada di Nagari Salimpaung sangat ketat maka untuk bisa lebih unggul BUM Nagari “Duo Baleh Suku” mengupayakan kualitas dan mutu dari pupuk dari BUM Nagari dengan melalui uji laboratorium dengan persaingan harga yang terjangkau sesuai standar yang telah ditetapkan dan disepakati oleh BUM Nag.

Kelima, Strategi Pemasaran. Menawarkan program KUBALIKOPI kepada masyarakat dengan tiga keuntungan yaitu, membayarkan biaya tagihan listrik, kebersihan kandang, Memberikan pupuk dengan kualitas dan mutu pupuk yang telah difermentasi. Strategi harga (price) Memberikan kualitas dan mutu pupuk dengan harga yang terjangkau. Strategi produk Produk-produk yang dijual di BUM Nag sesuai standar yang telah melalui pengujian laboratorium sehingga tidak diragukan lagi kualitas dari pupuk dan pakan ternak yang di produksi BUM Nagari. Pupuk dan pakan ternak produksi BUM Nagari “Duo Baleh suku” sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kualitas tanaman dan ternak masyarakat. Strategi Promosi Pemasaran dan Promosi atas produk dengan menjaga kualitas produk dan melakukan promosi melalui berbagai media sosial. Alokasi Laba Usaha Perhitungan laba di setiap bulan setelah di kurangi biaya-biaya yang di keluarkan akan di kumpulkan setiap tahun dan akan di bagikan setelah rapat pertanggungjawaban kepada masyarakat

Asistensi Legalitas Badan Hukum terhadap Rencana Strategis BUM Nag Duo Baleh Suku Nagari Salimpaung dalam pengembangan Usaha.

Asistensi legalitas badan hukum sebagai upaya penguatan rencana strategis BUM Nag Duo Baleh Suku Dalam Pengembangan Usaha berpengaruh dalam keberlangsungan suatu Badan Usaha. BUM Nag Dou Baleh suku Menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 1 angka 6 adalah Badan Usaha Milik Nagari (BUM Nag) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui pernyataan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan

guna kelola aset, jasa, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam perjalanan dan perkembangan Usaha BUM Nag untuk Keberhasilan Badan Usaha Milik Nagari “Duo Baleh Suku” dalam melaksanakan rencana program yang disusun pada dasarnya ditentukan oleh sejauh mana dan konsistensi kepengurusan dan keterlibatan masyarakat Nagari dalam pengembangan usaha yang dikelola.

Pengembangan Program kerja BUM Nag Duo Baleh Suku yang telah kami rencanakan, sesuai anjuran pemerintah bahwa setiap Badan Usaha semestinya memiliki legalitas Hukum yang jelas tidak terlalu mempengaruhi secara nyata untuk perkembangan Usaha BUM Nag. Karena sepanjang mulai dari didirikannya BUM Nag sampai saat ini belum mendapatkan legalitas dari Kementerian Hukum dan HAM. Walau pada hakikatnya BUM Nag telah memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga salah sebagai salah syarat dibentuknya Badan Usaha Milik Nagari ini.

Asistensi dan pendampingan legalitas Badan Hukum BUM Nag Duo Baleh Suku belum memberikan hasil walau disisi lain Pendamping Desa bersama TIM asistensi telah berupaya untuk melengkapi persyaratan administrasi yang diminta, namun masih belum ada hasil.

BUM Nag Duo Baleh Suku Dalam kondisi yang belum memiliki legalitas Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan HAM, tidak menyurutkan pengurus dan pemerintah Nagari untuk mengembangkan usaha dan dapat di buktikan sampai saat ini BUM Nag masih berjalan dengan baik, dan berharap yang kendala yang hadapi dapat dengan mudah terselesaikan meskipun dalam pelaksanaan dan program belum terlaksana sesuai dengan perencanaan, namun paling tidak telah berusaha memberikan yang terbaik untuk memajukan masyarakat Nagari Salimpaung.

SIMPULAN

Bentuk Usaha BUM Nag Duo Baleh Suku. Unit Usaha Rumah Kompos Pupuk Kompos dan Organik. Unit Usaha Pengolahan Pakan Ternak. Unit Usaha pupuk organik Cair. Unit Usaha pengolahan Pasar Nagari. Unit Usaha Wisata. Unit Usaha Pengolahan sampah dan limbah rumah tangga. Unit Pelatihan Sumber Daya Manusia.

Rencana Strategis BUM Nag Duo Baleh Suku. Sasaran perusahaan secara garis besar adalah menjadikan BUM Nagari sebagai perusahaan yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar BUM Nagari memberikan kepuasan kepada semua *stakeholder*. Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran BUM Nagari “Duo Baleh Suku” adalah sebagai berikut : Peningkatan Kualitas SDM, Penambahan unit usaha baru dan bekerja sama dengan pihak ketiga. Dengan mengembangkan usaha yang sudah dijalankan agar pelayanan kebutuhan bagi masyarakat bisa terpenuhi. Mengembangkan hasil – hasil produksi supaya mendapatkan harga yang sesuai Memperluas jaringan promosi

Asistensi Legalitas Badan Hukum terhadap Rencana Strategis BUM Nag Duo Baleh Suku Nagari Salimpaung dalam pengembangan Usaha. Asistensi legalitas badan hukum sebagai upaya penguatan rencana strategis BUM Nag Duo Baleh Suku Dalam Pengembangan Usaha tidak berpengaruh dalam keberlangsungan suatu Badan Usaha. BUM Nag Duo Baleh suku menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 1 angka 6 adalah Badan Usaha Milik Nagari (BUM Nag) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui pernyataan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna kelola aset, jasa, jasa pelayanan, dan usaha

lainnya untuk sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Asistensi dan pendampingan legalitas Badan Hukum BUM Nag Duo Baleh Suku belum memberikan dampak dalam perkembangan Badan usaha. walau disini lain Pendamping Desa bersama TIM asistensi telah berupaya untuk melengkapi persyaratan administrasi yang diminta, namun masih belum ada hasil, tetapi tidak menyurutkan pengurus dan pemerintah Nagari untuk mengembangkan usaha dan dapat di buktikan sampai saat ini BUM Nag masih berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkadafi, M. (2016). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015. Riau: Dosen Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fitriana, R. L. (2018). Pengelolaan Dana: Sisi Akuntabilitas Badan Usaha Milik Desa. Konferensi Regional Akuntansi V, Malang <https://ejournal.uksw.edu/jeb/article/download/2410/1258/>.
- Handoko, T. H. (2003). Manajemen Edisi 2. BPF. Yogyakarta
- Santiago, F. (2012). Pengantar Hukum Bisnis, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Suparji, S. (2014), Transformasi Badan Hukum di Indonesia, Fakultas Hukum Universitas Al Azhar Indonesia
- Zaeni, A. (2014), Hukum Bisnis, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta